

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Dan Pembahasan Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Demak

Pelaksanaan pembelajaran adalah menerapkan rencana kurikulum (program) dalam bentuk pembelajaran, yang melibatkan interaksi siswa dengan guru baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Akidah secara umum artinya percaya, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar yang direalisasikan dalam perbuatan. Sedangkan dalam agama Islam, akidah berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, meyakini bahwa Allah-lah yang memegang kekuasaan tertinggi dan mengatur segala apa yang ada di alam semesta.² Sedangkan Akhlak menurut Ibnu Miskawaih adalah suatu kondisi dalam jiwa yang mendorong untuk berbuat sesuatu tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.³

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Akidah Akhlak merupakan pendidikan akhlak yang berdasarkan al-Qur'an dan Hadits, yang menjadi sumber nilai dan landasan moral spiritual yang kokoh dalam pengembangan keilmuan.

Seiring perkembangan zaman Akidah Akhlak sudah terintegrasi menjadi salah satu mata pelajaran pendidikan agama yang diajarkan di Madrasah. Fungsi Akidah Akhlak di Madrasah tidak hanya mengantarkan siswa untuk menguasai pengetahuan akidah dan akhlak saja tetapi juga menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku sehingga siswa dapat mengamalkan akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan

¹ Siti Rusminah, *Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Palangkaraya*, Tesis Program Pascasarjana Prodi MPI IAIN Parangkaraya, 13.

² Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak & Pembelajarannya*, (Jogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 2.

³ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, 3.

keimanan dan ketaqwaan serta pencegahan dari akhlak yang tercela.

Salah satu tujuan pembelajaran Akidah Akhlak tingkat Tsanawiyah dan Aliyah sesuai Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, adalah “Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.”⁴

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi penyusunan dan pengembahan RPP, bahan ajar, serta menentukan media pembelajaran. Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi 3 kegiatan: kegiatan awal dimulai dengan berdo'a, presensi dan apersepsi; kegiatan inti menjadi inti dari proses pembelajaran karena didalamnya peserta didik ikut terlibat kegiatan pembelajaran; dan yang terakhir kegiatan penutup yang berisi hasil kesimpulan dari kegiatan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

Berdasarkan pemaparan teori para Ahli dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak sudah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman perencanaan pembelajaran dan tujuan pembelajaran, terlihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak tidak hanya menyentuh ranah kognitif saja, tetapi sudah mulai menyentuh ranah afektif dan psikomotor, dimana peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

⁴ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, 6.

2. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Riset Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Demak

Pembelajaran berbasis riset adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan riset di dalam proses pembelajaran dalam rangka membangun pengetahuan dengan cara menemukan, mengembangkan, serta menyelesaikan masalah.⁵ Dalam pembelajaran berbasis riset siswa dituntut untuk berpikir secara rasional, yaitu dengan menggunakan logika untuk menentukan sebab-akibat, menganalisa, serta menarik kesimpulan dalam menjawab pertanyaan atau memecahkan suatu masalah.

Pembelajaran berbasis riset sendiri memiliki beberapa model yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, berikut beberapa macam model pembelajaran berbasis riset:

- a. *Contextual teaching and learning* atau CTL adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara utuh dalam mengaitkan dan menghubungkan anrta materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan model pembelajaran CTL menekankan pada tiga hal, yaitu: proses keterlibatan peserta didik, mendorong peserta didik menemukan hubungan antara materi dengan realitas kehidupan, dan mendorong peserta didik menerapkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Model pembelajaran *Problem Solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dalam mencari pemecahan masalah.⁶ Dalam model pembelajaran ini guru menyajikan masalah untuk dianalisis oleh peserta didik. Hal ini berbeda dengan model pembelajaran berbasis riset yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri Demak, dimana guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang seseuai dengan materi pada pertemuan tersebut.

⁵ Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, (Bogor: Guepedia, 2021), 24.

⁶ Maskun & Valensy Rachmedita, *Teori Belajar & Pembelajaran*, 78.

- c. Adapun model pembelajaran Kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu menkonstruksikan konsep dan menyelesaikan persoalan.⁷
- d. Menurut Ibrahim yang dikutip dalam bukunya Yulianah Prihartin memaparkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut: 1) orientasi peserta didik pada masalah; 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; 3) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; serta 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.⁸
- e. Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan eksperimen atau penemuan. Menurut Balim *discovery learning* adalah salah satu level pembelajaran inkuiri yang bertujuan agar siswa menemukan konsep dengan bimbingan guru.⁹
- f. Sedangkan model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Menurut Fifit Firmadani pembelajaran inkuiri diimplementasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut: merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, merancang dan melakukan eksperimen, mengumpulkan dan mengolah data, interpretasi hasil analisis data dan pembahasan, serta menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Demak memaparkan bahwa model pembelajaran berbasis riset di Madrasah Aliyah Negeri Demak dilaksanakan dengan beberapa langkah, yaitu: 1) orientasi peserta didik terhadap masalah; 2) mengorganisasikan peserta didik; 3) membimbing

⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, 45.

⁸ Yulianah Prihartin, *Model Pembelajaran Inovatif: Teori & Aplikasi Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia*, 29

⁹ Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, 48.

penyelidikan peserta didik; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) Menyeleksi hasil jawaban dan menyimpulkan.

Setelah pemaparan teori dan hasil penelitian di lapangan, maka dapat dianalisis bahwa penerapan model pembelajaran berbasis riset pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang dipadukan dengan pembelajaran inkuiri.

3. Analisis Model Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Riset Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Demak

Menurut Imam Ghozali karakter lebih dekat dengan *akhlaq*, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.¹⁰

Akidah Akhlak menjadi mata pelajaran yang paling berperan dalam pembentukan karakter terutama karakter Islami peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak yang tertuang dalam PMA RI No. 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab, yaitu: “mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manisfetasi dari ajaran-ajaran dan nilai-nilai Akidah Islam.”¹¹

Pembentukan karakter Islami peserta didik tidak sertamerta terjadi begitu saja, akan tetapi ada proses yang harus dilalui oleh pendidik bahkan lembaga pendidikan. Menurut marzuki dalam bukunya “pendidikan karakter Islam” bahwa ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pembinaan demi terbentuknya karakter Islami, seperti: a) metode langsung dan tidak langsung; b) Melalui mata pelajaran tersendiri dan terintegrasi; c) melalui kegiatan

¹⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Cet ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

¹¹ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 6.

pembiasaan dan pengembangan diri; d) Melalui metode keteladanan (*uswatun hasanah*); e) Melalui nasihat-nasihat dan memberi perhatian; f) Metode *reward* dan *punishment*.¹²

Sedangkan menurut Abdul Rahman pembelajaran berbasis riset adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan riset di dalam proses pembelajaran dalam rangka membangun pengetahuan dengan cara menemukan, mengembangkan, serta menyelesaikan masalah.¹³

Penerapan model pembelajaran berbasis riset pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Demak menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang dipadukan dengan pembelajaran inkuiri. Terlihat dalam proses pembelajarannya melalui beberapa langkah, yaitu: a) orientasi peserta didik terhadap masalah; b) mengorganisasikan peserta didik; c) membimbing penyelidikan peserta didik; d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; e) Menyeleksi hasil jawaban dan menyimpulkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter yang di terapkan di Madrasah Aliyah Negeri Demak sesuai dengan teori Marzuki yaitu:

a. Metode langsung dan tidak langsung

Jika dilihat dari hasil penelitian metode ini diterapkan pada kegiatan pembelajaran tahap pertama yaitu orientasi peserta didik terhadap masalah, karena pada tahap ini peserta didik diberi apersepsi terlebih dahulu, sehingga pembentukan karakter mulai diterapkan.

b. Melalui mata pelajaran terintegrasi

Madrasah Aliyah Negeri Demak menerapkan pembelajaran berbasis riset pada mata pelajaran Akidah Akhlak, menjadi salah cara untuk melahirkan generasi yang berkualitas dan bermoral. Hal ini sesuai dengan teori marzuki tentang metode pembentukan karakter yang dilakukan melalui mata pelajaran terintegrasi. Dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis riset maka

¹² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, 112-113

¹³ Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, (Bogor: Guepedia, 2021), 24.

pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri terintegrasi ke dalam riset.

c. Melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri

Kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan pada awal sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, yaitu berdo'a bersama. Aktivitas berdo'a sebelum pembelajaran akan melatih peserta didik untuk senantiasa memohon agar dimudahkan dalam memahami materi pembelajaran serta agar peserta didik terbiasa menyerahkan segala urusannya kepada Allah SWT. Adapun kegiatan pengembangan diri dilakukan pada seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak yang berbasis riset, dalam penyelidikan, dalam menyajikan hasil penyelidikan dan sebagainya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih peserta didik untuk selalu mengembangkan diri.

Berdasarkan pemaparan teori dan hasil penyelidikan selama observasi dapat dianalisis bahwa Model pembelajaran berbasis riset yang diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak adalah model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang dipadukan dengan pembelajaran inkuiri. Dimana model pembelajaran ini berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya karakter Islami. Karena model pembelajaran ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, dan ketrampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui melibatkan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pembelajar yang mandiri.

Sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran ini secara tidak langsung pendidik dapat membentuk karakter peserta didik, serta melatih peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai karakter taat kepada Allah, bersyukur, sabar, lemah lembut, rendah hati, bertanggung jawab, bekerja keras dan sebagainya.